

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : III / I  
**Materi Pokok** : A. Sikap percaya diri nabi Muhammad saw.  
**Alokasi Waktu** : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	
2.	2.4 Memiliki sikap saling mengingatkan dalam kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.at-Tin.	2.41. Memiliki sikap saling mengingatkan dalam kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.at-Tin
3.	3.14 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan nabi Muhammad saw.  3.3 Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.	3.14.1 Menyebutkan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar. 3.14.2 Menjelaskan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar. 3.3.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar. 3.3.2 Mengidentifikasi pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar
4.	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.  4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis	4.14.1 Menceritakan sikap percaya diri dari kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar. 4.14.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw. dengan benar. 4.3.1 Menunjukkan sikap percaya diri dengan benar. 4.3.2 Bersikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- 3.14.1 Menyebutkan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar.
- 3.14.2 Menjelaskan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar.
- 3.3.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar.
- 3.3.2 Mengidentifikasi pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar.
- 4.14.1 Menceritakan sikap percaya diri dari kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
- 4.14.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw. dengan benar.
- 4.3.1 Menunjukkan sikap percaya diri dengan benar.
- 4.3.2 Bersikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Pembelajaran

Nabi Muhammad saw. selalu melakukan perbuatan dengan percaya diri. Pantaslah hasilnya sukses dan berhasil. Kita perlu meneladani Nabi Muhammad saw. dalam melakukan pekerjaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan, adalah mengerjakannya dengan percaya diri.

Seseorang yang ingin menyeberangi sungai menggunakan seutas tali, akan berhasil melakukannya jika ia tahu dirinya mampu melakukannya. Bentuk keyakinan akan kemampuan diri misalnya tenaganya kuat, tidak takut melihat ketinggian, dll. Akan tetapi jika seseorang ragu akan kemampuannya, juga mudah takut melihat arus sungai dari ketinggian, ia akan melakukan pekerjaan itu dengan ragu-ragu. Bahkan karena tidak mengenali dirinya yang sebenarnya atau ia penakut, maka ia bisa tercebur ke sungai.

Setiap kali seseorang hendak mengerjakan sesuatu, maka ia harus memilih melakukannya dengan percaya diri atau meninggalkannya sama sekali. Jika ia memilih mengerjakan berarti ia tahu dirinya mampu mengerjakan. Namun jika ia ragu-ragu mampu atukah tidak, maka lebih baik ia meninggalkan pekerjaan itu.

Agar seseorang memiliki sikap dan mental percaya diri, Islam telah menunjukkan beberapa caranya.

- a. Bertawakal kepada Allah Swt. Jika seseorang akan mengerjakan sesuatu maka hendaknya bertawakal kepada Allah Swt. sebelum melakukannya. Insya Allah, Allah Swt. akan menolong.

Allah Swt. berfirman: (QS. *Ali-Imran*/3:159)

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."

Bertawakal artinya menyerahkan keberhasilan pekerjaan yang sedang kita lakukan hanya kepada Allah Swt. Dengan bertawakal, Allah Swt. akan menolong kita. Akan lebih sempurna bilamana setiap kali kita hendak mengerjakan sesuatu sebaiknya membaca basmallah terlebih dahulu lalu bertawakal kepada Allah Swt.

- b. Jangan ragu-ragu

Kita dianjurkan untuk selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Salah satu cara agar kita tidak ragu adalah mengenali diri sebelum mengerjakan, apakah kita benar-benar mampu mengerjakannya atukah tidak.

Peserta didik perlu dibelajarkan untuk selalu bertanya pada diri sendiri seperti itu. Apakah ia mampu? Lalu apakah waktunya cukup? Apakah bila ada halangan bisa mengatasi?

Jika peserta didik menjawab (setelah memahami diri sendiri) mampu, karena punya keahlian, waktunya cukup, serta bisa mengatasi halangan, maka peserta didik tersebut akan memiliki kepercayaan diri.

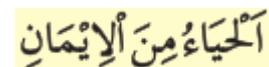
Berbeda halnya jika ia tidak tahu atau ia tidak yakin akan kemampuan dirinya, akan tetapi tetap melakukannya, maka kemungkinan ia akan melakukannya dengan penuh keraguan dan takut pada diri

sendiri. Jika seseorang mengerjakan sesuatu dengan diliputi keraguan dan rasa takut, besar kemungkinan akan gagal dalam pekerjaan itu.

c. Jangan malu mengerjakan kebaikan

Ada kalanya sebelum mengerjakan sesuatu kita dihantui oleh perasaan ragu dan malu, sehingga tanpa kita sadari, waktu yang tersedia habis oleh perasaan ragu dan malu itu. Apabila kita menjadi hamba Allah Swt. yang bertawakal maka kita harus menjauhi kedua sifat malu dan ragu itu.

Jangan keliru menafsirkan sabda Rasulullah saw. :



Artinya: Rasulullah saw. bersabda: perilaku malu merupakan bagian dari iman. (HR. Ahmad dengan rangkaian perawi sahih dari Abi Hurairah).

Hadis ini harus diletakkan pada makna yang sebenarnya. Jika dalam hati kita terbetik ingin melakukan sesuatu yang salah dan keliru maka kita perlu malu dan memilih tidak mengerjakannya. Akan tetapi kalau untuk mengerjakan kebaikan kita justru tidak boleh malu. Misalnya mau membantu orang yang sedang susah tidak boleh malu. Mau melewati jalan yang sudah benar juga tidak boleh malu. Tetapi misalnya seseorang diajak melakukan perbuatan yang merugikan banyak orang (korupsi, berbohong, dll) maka kita harus malu. Malu melakukan maksiat/perbuatan tidak terpuji, adalah awal bagi kebiasaan seseorang yang berakhlak mulia.

Jadi, jika tiba waktu salat, maka seseorang tidak boleh malu melaksanakannya. Jika seseorang disuruh berpidato naik ke panggung (misalnya mewakili teman-temannya) dan ia mampu melakukannya, maka ia tidak boleh menolaknya. Ia harus percaya diri, tidak boleh ragu-ragu dan tidak boleh malu dalam semua kebaikan.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:  
Illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama;</li> <li>2) guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>3) guru menyapa peserta didik; dan</li> <li>4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	20 menit

	5) Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca al-Qur'an tergolong manusia yang beruntung dan istimewa.	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.</li> <li>2) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil.</li> <li>3) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap percaya diri dan mandiri di lingkungan sekolah di dalam buku teks dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses observasi.</li> <li>4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>7) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>8) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan sistematis.</li> <li>9) Peserta didik mengemukakan pendapat tentang gambar tersebut.</li> <li>10) Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan tentang maksud gambar 1.1 seorang anak laki-laki sedang memakai kaus kakinya sendiri dengan memulainya dari sebelah kanan. Gambar 1.2 anak laki-laki sedang berjalan kaki sendiri berangkat ke sekolah. Gambar 1.3 salah satu peserta didik perempuan sedang tampil berbicara di depan kelas, di sampingnya bapak guru, teman-teman lain duduk memperhatikan. Gambar 1.4. suasana peserta didik sedang mengerjakan soal ulangan secara individu, sementara ibu gurunya mengawasi.</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11) Pada rubrik "Tugasku", peserta didik masih dalam kelompoknya membaca terlebih dahulu teks yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. Perwakilan setiap kelompok menyampaikan kembali hasil bacaannya, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan untuk lebih mempertajam materi.</li> <li>12) Peserta didik menyimak penguatan dan penjelasan guru yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw.</li> <li>13) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara</li> </ol>	100 menit

	<p>berkelompok.</p> <p>14) Peserta didik membuat rumusan dengan mengaitkan keteladanan Nabi Muhammad saw., sikap/perilaku percaya diri dengan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).</p> <p>15) Menyampaikan kesimpulan secara individu maupun perwakilan kelompok</p> <p>16) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku yakin dan percaya pada kemampuan diriku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan yang positif.</p> <p>17) Para rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang percaya diri, dibimbing oleh guru.</p> <p>18) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan sikap percaya diri. Selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan “Apa yang kamu lakukan apabila gurumu menyuruh menjelaskan maksud sebuah gambar?”.  Jawaban yang diharapkan dari pertanyaan tersebut peserta didik akan menjelaskan maksud dari gambar tersebut (menunjukkan yakin pada kemampuannya sendiri).</p> <p>19) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</li> <li>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	20 menit

## H. Penilaian

### Penilaian sikap:

Guru perlu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk memastikan apakah perilakunya sudah mengamalkan sikap percaya diri. Penilaian yang tepat adalah menggunakan pengamatan.

Contoh penilaian sikap:

Nama peserta didik : ..... Kelas

: ..... Tanggal pengamatan : ..... Sikap sosial yang diamati : Percaya diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan tugas-tugas di sekolah.				
2.	Tidak terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3.	Berani melakukan hal-hal yang baik.				
4.	Tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5.	Tidak menyontek saat ulangan.				
6.	Menghargai pendapat orang lain.				
7.	Memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				
	Skor Maksimum				

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian semacam ini dikategorikan ke dalam penilaian proses, untuk mengukur tingkat kompetensi sikap peserta didik. Tidak dimaksudkan untuk membuat perbandingan antarindividu. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa kesulitan belajar, serta motivasi belajar. Penilaian atas sikap percaya diri peserta didik, memerlukan pengamatan yang teliti, bila perlu klari kasi, sehingga diketahui tingkat keakuratan dan keajegannya.

### Penilaian pengetahuan:

Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”.

Penskoran

- Benar dan lengkap = 4
- Menjawab benar kurang lengkap = 3
- Menjawab benar kurang tepat = 2
- Menjawab tapi salah = 1

### Kunci jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

Nama peserta didik: .....

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Menyempurnakan akhlak manusia.	4
2.	Percaya diri.	4
3.	Menghargai diri.	4
4.	Yakin.	4
5.	Percaya diri.	4
Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} = x \text{ 10 atau 100}$$

### Penjelasan:

Misalnya jika peserta didik dapat menjawab benar dan lengkap untuk 3 nomor, 1 nomor kurang lengkap, 1 nomor lagi salah, maka skor yang diperoleh adalah

$$\frac{16 \times 100}{20} = 80$$

Nilai harian dapat diakumulasi dan digabung dengan nilai lainnya (UTS, UAS) untuk kebutuhan nilai akhir. Nilai akhir akan menjadi nilai rapor setelah dikonversi dengan skala nilai 1-4.

Contoh akumulasi nilai akhir (aspek pengetahuan):

No	Nama Peserta Didik	Rekap UH				Nilai Akhir	UAS	UTS
		UH4	UH3	UH2	UH1			
1.	Azky	75	85	85	80	80	75	80
2.	Syauqi	85	78	84	75	82	90	80
dst.								

Pada rubrik “Ayo Renungkan”, setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

## I. Pengayaan

Banyak contoh tentang perilaku yang membutuhkan mental percaya diri. Misalnya tampil di panggung untuk menyampaikan suatu topik pembicaraan, menjadi petugas upacara bendera, menjadi ketua kelas, menyanyi di depan orang banyak, menghadapi ujian kelulusan, mengendarai sepeda dan lain-lain.

Apabila peserta didik disuruh melakukan sesuatu, maka ia akan selalu dihadapkan pada dua pilihan jawaban: mau melakukannya atau tidak melakukannya.

Guru perlu membangun kepribadian dan sikap percaya diri setiap peserta didik. Apabila peserta didik menjawab mampu, maka kemampuan itu harus dibuktikan sampai dengan tingkat kepercayaan diri yang baik. Apabila peserta didik menolak mengerjakan atau ragu-ragu atau tidak menjawab, siapapun (termasuk peserta didik lain) tidak boleh mengejek dan mengolok-oloknya. Sebaliknya, guru harus menelusuri penyebab mengapa ia menolak mengerjakan.

Misalnya Jika seseorang tidak mau menjadi petugas upacara karena memang suaranya tidak cocok maka ia tidak boleh dipaksa melakukannya. Jika seseorang tidak mau naik sepeda, kemungkinan ia memang belum pernah berlatih sebelumnya.

Akan tetapi dalam hal pekerjaan yang semua orang bisa melakukannya, misalnya mengikuti ujian akhir untuk kelulusan, tampil di depan umum untuk mengutarakan suatu pokok pikiran, guru wajib memberi pendampingan dan terus membangun kemampuan peserta didik itu sehingga ia dapat mengerjakan pekerjaan. Melalui kegiatan pendampingan itu, diharapkan peserta didik terbiasa mengerjakan segala sesuatu yang menjadi tugasnya dengan baik, tepat, serta percaya diri.

## J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. (lihat di rubrik pengembangan materi).

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan Remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat sikap percaya diri, dengan cara membaca buku, bertanya kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian

hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD ....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/Semester** : III / I  
**Materi Pokok** : **B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.**  
**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.14 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan nabi Muhammad saw. 3.3 Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.	3.14.1 Menyebutkan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar. 3.14.2 Menjelaskan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar. 3.3.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar.
4.	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.	4.14.1 Menceritakan sikap mandiri dari kisah Nabi Muhammad saw. 4.14.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw. 4.3.1 Menunjukkan sikap mandiri dengan benar. 4.3.2 Bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

- 3.14.1 Menyebutkan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar.  
 3.14.2 Menjelaskan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar.  
 3.3.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar.  
 3.3.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar.  
 4.14.1 Menceritakan sikap mandiri dari kisah Nabi Muhammad saw.  
 4.14.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw.

- 4.3.1 Menunjukkan sikap mandiri dengan benar.
- 4.3.2 Bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Materi Pembelajaran**

Rasulullah saw. adalah contoh manusia yang sangat mandiri. Sejak kecil, Nabi sudah yatim piatu. Ayahnya, bernama Abdullah, sudah meninggal sejak ia belum lahir. Sedangkan ibunya, Aminah, meninggal ketika usianya baru 6 tahun. Meskipun yatim piatu, Nabi tidak pernah menyusahkan orang di sekitarnya. Nabi kemudian diasuh oleh Ummu Aiman. Ummu sangat mencintai Nabi oleh karena sifat-sifat Nabi yang mandiri. Nabi tidak pernah bermanja-manja kepada siapapun juga. Ketika usianya beranjak remaja, Nabi pergi ke pasar berdagang mencari rezeki sendiri mengikuti pamannya, Abu Talib. Nabi menabung setiap uang yang dihasilkannya dari berdagang untuk bekal hidup mandiri. Karena kemandiriannya Rasulullah dikenal sebagai pekerja keras, jujur, disiplin dan sabar.

Tahukah kamu, seperti apakah sifat mandiri itu? Bila kita suka menyusahkan orang di sekitar kita, bermanja-manja kepada orangtua, tidak mau membantu orangtua, tidak ikut merapikan tempat tidur setiap pagi hari, suka menyuruh pembantu, sering meminta bantuan orang lain padahal kita mampu melakukannya, maka itulah tanda-tanda kita tidak mandiri. Mandiri adalah kebalikan dari sifat manja. Anak yang mandiri akan disukai banyak orang. Anak yang manja akan menyusahkan banyak orang. Anak mandiri biasanya suka membantu orangtua dan bisa mengurus diri sendiri. Sebaliknya, anak manja selalu minta tolong dan bergantung kepada orang lain. Anak mandiri tidak mudah menyerah jika menghadapi masalah. Sedangkan anak manja akan cepat menyerah dan putus asa ketika menghadapi masalah.

Jadilah anak mandiri. Baik kita anak orang miskin ataupun anak orang kaya. Mengapa? Karena anak yang mandiri akan lebih sabar menghadapi segala situasi, disukai teman-teman, orangtua dan semua orang yang kita kenal. Jadi janganlah mau menjadi anak manja!.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
- 2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

- 1. Media
  - Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
  - Multimedia Interaktif/CD Interaktif
- 2. Alat
  - a. Poster tulisan
  - b. Kartu bertuliskan
- 3. Sumber Belajar
  - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls III SD, Kemdikbud Jakarta, 2014,

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama;</li> <li>2) guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> </ul>	20 menit

	<p>3) guru menyapa peserta didik; dan</p> <p>4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan tentang kemandirian Rasulullah saw. Salah satu peserta didik membacanya dengan suara lantang.</li> <li>2) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu membiasakan mengerjakan tugasku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu mandiri dalam melakukan berbagai pekerjaan.</li> <li>3) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menyebutkan persepsinya masing-masing mengenai apa yang mereka pahami tentang sifat-sifat yang bisa mengakibatkan anak tidak mandiri. Misalnya menyebutkan sikap manja.</li> <li>4) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</li> <li>5) Pada rubrik “Ayo berlatih” setiap peserta didik mengamati gambar/ ilustrasi berseri tentang mandiri dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses pengamatan itu.</li> </ol> <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang belum dipahami. Utamakan mencari tahu dengan cara menanya, mengapa dan bagaimana. Peserta didik dalam kelompok dapat saling menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. Guru memfasilitasi sehingga berjalan dengan sistematis. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik mencari tahu dengan cara bertanya. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.</p> <p>Peserta didik menjawab perbuatan apa yang ada di gambar tersebut dan menyebutkan perbuatan lain yang termasuk perilaku mandiri. Peserta didik lain memberi tanggapan, selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan tentang maksud gambar 1.7 dan gambar 1.8.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Pada rubrik “Ayo Renungkan” peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat. Kalimat singkat dimaksud merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang mereka simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua, diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika mempersepsikan sifat mandiri menurut yang dialami dan diamati selama ini.</li> </ol>	100 menit
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p>	20 menit

	b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
--	---	--

## H. Penilaian

Contoh penilaian sikap

Nama peserta didik : .....

Kelas : .....

Tanggal pengamatan : .....

Sikap sosial yang diamati: Mandiri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aku berusaha bangun tidur sendiri.				
2.	Aku membereskan kamar tidur sendiri.				
3.	Ketika aku makan, disuapi.				
4.	Aku mencuci piring sendiri setelah makan.				
5.	Aku mencuci pakaianku sendiri.				
6.	Aku menyetrika bajuku sendiri.				
7.	Aku menyiapkan pakaian seragam sekolahku sendiri.				
8.	Aku menyiapkan buku-buku pelajaran sendiri.				
9.	Aku belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah sendiri, tanpa disuruh.				
Skor Maksimum					

Keterangan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”. Guru dapat mengembangkan penilaian untuk semua aktivitas peserta didik dan penskorannya disesuaikan. Rumusan penilaiannya sebagai berikut.

Nama peserta didik: .....

No.	Aspek	Skor
1.	Keberanian menyampaikan pendapat (BT=1, MT=2, MB=3, MK=4)	-4
2.	Kesesuaian hasil pengamatan (BT=1, MT=2, MB=3, MK=4)	-4
Skor Maksimum		8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} = x \text{ 10 atau 100}$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan

dalam aspek).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam aspek tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam aspek dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam aspek secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

Nilai dapat dikonversi disesuaikan dengan nilai yang berlaku.

### Penilaian kegiatan diskusi kelompok

Dalam kegiatan diskusi pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, penilaiannya dapat dilakukan dengan cara seperti di bawah ini.

Contoh:

Dalam diskusi sikap peserta didik dapat dinilai apakah mereka mengamalkan nilai-nilai baik yang diajarkan atau tidak. Misalnya ada tiga sikap terkait dengan pelajaran ini yang akan dinilai, yakni keaktifan, ketangkasan dan

pengharganya pada pendapat orang lain, maka penskoran nilainya adalah sebagai berikut.

Nama peserta didik: .....

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan: (4 = sangat aktif, 3 = aktif, 2 = cukup, 1 = kurang)	-4
2.	Runtut bicara: (4 = sangat runtut, 3 = runtut, 2 = cukup, 1 = kurang)	-4
3.	Menghargai pendapat: (4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang)	-4
Skor Maksimum		12

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} = x 10 \text{ atau } 100$$

Catatan:

Nilai dapat dikonversi disesuaikan dengan nilai yang berlaku

### I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku mandiri.

### J. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi kisah sikap mandiri Nabi Muhammad saw. (lihat di rubrik pengembangan materi).

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan Remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

### K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat sikap mandiri, dengan cara membaca buku, bertanya kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/Wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Materi Pokok** : A. Membaca Kalimat dalam Surat *an-Nasr*  
**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.		
4.	4.7.1 Membaca kalimat-kalimat dalam <i>al-Qur'an</i> dengan benar.	4.7.1.1 Membaca <i>al-Qur'an</i> surat <i>an-Nasr</i> ayat 1 sampai 2 sesuai tajwid <i>al-Qur'an</i> yang benar. 4.7.1.2 Membaca <i>al-Qur'an</i> surat <i>an-Nasr</i> ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid <i>al-Qur'an</i> yang benar.

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- 4.7.1.1 Membaca *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 2 sesuai tajwid *al-Qur'an* yang benar.
- 4.7.1.2 Membaca *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid *al-Qur'an* yang benar.

### D. Materi Pembelajaran

Guru membelajarkan contoh kalimat dalam surat *an-Nasr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai *al-Qur'an* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-Qur'an*. Menayangkan suasana (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-Qur'an*.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan

visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)

2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

#### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

- Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- Multimedia Interaktif/CD Interaktif

2. Alat

- a. Poster tulisan
- b. CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar

3. Sumber Belajar

- a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls III SD, Kemdikbud Jakarta, 2014,

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> Pembelajaran dimulai dengan guru: 1) mengucapkan salam dan berdo'a bersama; 2) memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) menyapa peserta didik; dan 4) menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru. 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" peserta didik mengamati potongan ayat <i>al-Qur'an</i> dari beberapa surat-surat pendek. Kemudian menyebutkan nama surat dan ayat ke berapa, selanjutnya menunjukkan ayat yang termasuk surat <i>an-Nasr</i> . 8) Pada rubrik "Tugasku", peserta didik mengamati gambar kemudian mengemukakan maksud gambar tersebut, baik secara individu maupun hasil kerja kelompok. 9) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi beberapa	100 menit

	<p>pendapatnya.</p> <p>10) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan maksud gambar tersebut.</p> <p>11) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang maksud gambar tersebut.</p> <p>12) Sebelum membaca surat <i>an-Nasr</i>, peserta didik mengamati cara guru melafalkannya, kemudian membaca secara berulang-ulang ayat per ayat.</p> <p>13) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik yang sudah bisa melafalkan surat <i>an-Nasr</i> untuk mengucapkan bersama-sama “Aku membaca sendiri surat <i>an-Nasr</i> ayat per ayat”.</p> <p>14) Pada rubrik ”Ayo Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang suka membaca <i>al-Qur’an</i>.</p> <p>15) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku/kelompok untuk saling melengkapi ayat per ayat membaca surat <i>an-Nasr</i>.</p> <p>16) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>17) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan bacaan surat *an-Nasr*.

Nama peserta didik: .....

No.	Aspek pengukuran	Skor Maksimum
1.	Kelancaran membaca (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang).	4
2.	Kebenaran makhrāj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang).	4
3.	Kefasihān (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang).	-4

4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang).	4
<b>Skor Maksimum</b>		<b>16</b>

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar membaca *al-Qur'an*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat membaca *al-Qur'an*.

### **I. Pengayaan**

Dalam kegiatan pengayaan peserta didik dapat diajak mengunjungi tempat pengajian *al-Qur'an* yang terdekat untuk menumbuhkan semangat membaca *al-Qur'an*. Membaca surat *an-Nasr* disana dengan ekspresi lebih baik..

### **J. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara membaca surat *an-Nasr*.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

### **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan membaca surat *an-Nasr* bersama orangtua.

Kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : III/1  
**Materi Pokok** : B. Menghafal Surat *an-Nasr*  
**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.		
4.	4.7.3 Menunjukkan hafalan surat <i>an-Nasr</i> dan Q.S <i>al-Kaujar</i> dengan lancar.	4.7.3.1 Menunjukkan hafalan surat <i>an-Nasr</i> ayat 1 sampai ayat 2 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. 4.7.3.2 Menunjukkan hafalan surat <i>an-Nasr</i> ayat 1 sampai ayat 3 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar.

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut.

- 4.7.3.1 Menunjukkan hafalan surat *an-Nasr* ayat 1 sampai ayat 2 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar.
- 4.7.3.2 Menunjukkan hafalan surat *an-Nasr* ayat 1 sampai ayat 3 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar.

### D. Materi Pembelajaran

Guru dan peserta didik menghafal secara bersama surat *an-Nasr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai hafalan *al-Qur'an* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-Qur'an*. Menayangkan hafalan (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-Qur'an*.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)

2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Setelah peserta didik bisa membaca surat <i>an-Nasr</i> dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menghafalkannya di kelas dan di rumah. Pada pelajaran berikutnya, hafalan peserta didik ditunjukkan di depan kelas.</p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik menerima motivasi bahwa menghafal <i>al-Qur'an</i> bukanlah sesuatu yang sulit.</li> <li>2) Mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan benar tentang cara menghafal surat <i>an-Nasr</i> dan makhraj huruf syakawal.</li> <li>3) Lantunan suara hafalan ayat sedapat mungkin diperindah.</li> <li>4) Lakukan pengulangan hafalannya, jika hafalan masih kurang lancar.</li> <li>5) Setelah lancar hafalannya, dilanjutkan dengan menghafal terjemahannya (ini dilakukan untuk lebih memperkuat dan mempertajam pemahaman peserta didik dalam menangkap pesan-pesan/kandungan surat dalam <i>al-Quran</i>).</li> <li>6) Dalam rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku hafal surat <i>an-Nasr</i>” dengan suara lantang.</li> <li>7) Dalam rubrik “Ayo Bekerja Sama”, Dua peserta didik diminta berdiri dengan posisi salat. Satunya menjadi imam dan satunya makmum. Seolah-olah keduanya sedang salat berjamaah. Peserta didik yang imam membaca surat <i>an-Nasr</i> dengan suara keras, demikian seterusnya secara bergantian.</li> <li>8) Komunikasikan dengan orangtua agar peserta didik tidak lupa menghafal surat <i>an-Nasr</i> di rumah.</li> <li>9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau</li> </ol>	100 menit

	orangtua. 10) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.	
3.	<b>Penutup</b> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan hafalan surat *an-Nasr*.

Nama peserta didik: .....

No.	Aspek Pengukuran	Skor
1.	Kelancaran hafalan (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
2.	Kebenaran makhraj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Kefasihan (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar hafalan *al-Qur'an*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menghafal *al-Qur'an*.

## I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih hafalan surat *an-Nasr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menghafal surat *an-Nasr*.

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat

*an-Nasr* bersama orangtua.

Kemudian memberi tanda centang (√) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : III/1  
**Materi Pokok** : C. Menulis Kalimat dalam Surat *an-Nasr*  
**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran ( 1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.		
4.	4.7.2 Menulis huruf hijaiyyah dalam <i>al-Qur'an</i> dengan benar.	4.7.2.1 Menulis kalimat dalam surat <i>an-Nasr</i> ayat 1 sampai ayat 2 dengan benar. 4.7.2.2 Menulis kalimat dalam surat <i>an-Nasr</i> ayat 1 sampai ayat 3 dengan benar

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 4.7.2.1 Menulis kalimat dalam surat *an-Nasr* ayat 1 sampai ayat 2 dengan benar.
- 4.7.2.2 Menulis kalimat dalam surat *an-Nasr* ayat 1 sampai ayat 3 dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

Dapat menulis kalimat dari ayat *al-Qur'an* merupakan kompetensi penting (selain bisa membaca). Karenanya perlu diajarkan. Jika membaca *al-Qur'an* disarankan memperindah suara, demikian pula halnya dengan menulis. Sangat perlu melatih peserta didik agar dapat menulis kalimat *al-Qur'an* dengan indah.

Seni menulis indah kalimat/ayat *al-Qur'an*, biasa disebut dengan seni kaligrafi!. Menulis indah tersebut bisa dilakukan dengan apa saja. Pena warna, spidol, krayon atau bahkan cukup dengan pensil saja.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Setelah peserta didik bisa membaca dan menghafal surat <i>an-Nasr</i> dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menuliskannya.</p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li><li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li><li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li></ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Semua peserta didik mencermati gambar.</li><li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li><li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li><li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li><li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li><li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li><li>7) Peserta didik menerima motivasi bahwa menulis <i>al-Qur'an</i> sangat mudah.</li><li>8) Peserta didik memerhatikan cara menulis yang benar, kalimat per kalimat. Selanjutnya setiap peserta didik menyalin penggalan surat <i>an-Nasr</i> pada kolom yang sudah disediakan dalam buku siswa.</li><li>9) Pada rubrik "Sikapku", dimaksudkan agar peserta didik mampu berkata "aku dapat menulis sendiri surat <i>an-Nasr</i>". Dengan demikian diharapkan tidak ada satupun peserta didik yang tidak mau menulis atau tidak berani melakukannya dengan alasan sulit atau bahkan saya tidak</li></ol>	100 menit

	<p>bisa. Semua harus bisa.</p> <p>10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>11) Pada rubrik “Ayo Berkreasi”, hasil kaligra" bisa diwujudkan menjadi kaligra" hiasan dinding. Dapat juga untuk sarana lomba dengan memberikan penghargaan bagi karya terbaik. Jika layak, dapat juga ditempel di dinding (mading).</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu pada rubrik “Ayo Berkreasi”, yaitu menulis surat *an-Nasr*.

Nama peserta didik: .....

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Kemampuan menulis (4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=tidak bisa)	1-4
2.	Kesesuaian tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Keindahan tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Kebersihan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini dapat dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar menulis *al-Qur'an*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menulis *al-Qur'an*

## I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih menulis surat *an-Nasr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menulis surat *an-Nasr*. Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan

waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

#### **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menulis surat *an-Nasr* bersama orangtua dan hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : III/1  
**Materi Pokok** : **D. Pesan Surat *an-Nasr***  
**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran ( 1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.7 Mengetahui kalimat-kalimat dalam <i>Q.S an-Nasr</i> dan <i>al-Kaujar</i> dengan benar.	3.7.1 Menyebutkan arti surat <i>an-Nasr</i> dengan benar. 3.7.2 Menjelaskan pokok-pokok isi surat <i>an-Nasr</i> dengan benar.
4.		

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 3.7.1 Menyebutkan arti surat *an-Nasr* dengan benar.
- 3.7.2 Menjelaskan pokok-pokok isi surat *an-Nasr* dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### Kemenangan Berkat Pertolongan Allah Swt.

Pada zaman Nabi Muhammad saw. berdakwah, nabi banyak menghadapi perlawanan. Para pengikut nabi ada yang diusir, di tnah, sampai diperangi dan dibunuh. Sebenarnya jumlah orang ka r lebih banyak dibanding orang- orang yang sudah beriman. Meskipun berjumlah lebih sedikit, pengikut nabi tetap berusaha tegar. Nabi menenangkan hati pengikutnya bahwa Allah Swt. akan menurunkan pertolongan kepada orang-orang mukmin. Karenanya tak ada satupun orang mukmin yang gentar menghadapi perlawanan, tekanan atau intimidasi orang ka r.

Setiap menjalankan salat, Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya selalu berdoa kepada Allah Swt. semoga Allah Swt. selalu menolong mereka dalam berdakwah. Terbuktilah dalam beberapa peristiwa. Ketika Rasulullah saw. sudah terdesak diperangi, walaupun jumlah mereka sedikit, kemenangan tetap berpihak kepada orang mukmin.

Contohnya peristiwa perang Badar. Jumlah tentara Rasulullah saw. Hanya 1000 orang, sedangkan tentara ka r Quraisy 3000 orang. Pada saat perang berkecamuk, Allah Swt. menurunkan bala tentara berupa malaikat yang tidak diketahui orang ka r, sehingga pengikut Rasulullah saw. memperoleh kemenangan gemilang.

Ada dua hal yang dicatat oleh surat *an-Nasr* ini saat setelah pertolongan Allah Swt. turun dan orang mukmin memperoleh kemenangan.

Pertama, orang-orang ka r berbondong-bondong masuk Islam karena Allah Swt. memberikan hidayah kepada mereka. Masuk Islamnya orang-orang musyrik Makkah juga didorong oleh sikap Nabi Muhammad saw. dan kaum muslimin yang bersikap toleran dan cinta damai.

Kedua, orang-orang mukmin membaca tasbih karena kebesaran Allah Swt. itu dan meminta ampunan kepada Allah Swt. (sebagai perasaan rendah hati). Membaca tasbih adalah perintah Allah Swt. kepada orang mukmin. Mengapa? Karena biasanya kemenangan selalu disangka itu hasil kerja mereka dan biasanya mereka lalu bersikap sombong. Padahal, kemenangan itu datangnya dari pertolongan Allah Swt.. Bukanlah semata-mata itu jasa para pejuang. Setelah meraih kemenangan orang mukmin seharusnya membaca tasbih “subhanallah” dan istigfar “astag rullah” agar terhindar dari perasaan takabbur (sombong).

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Setelah peserta didik bisa membaca, menghafal dan menulis surat <i>an-Nasr</i> dengan lancar, peserta didik dituntut mampu mengetahui pesan dari surat <i>an-Nasr</i>.</p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang pesan surat <i>an-Nasr</i>, kemudian salah satu peserta didik membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah</li> </ol>	100 menit

	<p>diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Selanjutnya, peserta didik menyimak penguatan penjelasan kisah yang terkait dengan <i>al-Qur'an</i> surat <i>an-Nasr</i> (pengembangan materi).</li> <li>8) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.</li> <li>9) Peserta didik membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan isi surat <i>an-Nasr</i>. Misalnya, kemenangan apa yang pernah mereka peroleh? (mading). Juara kelas? Menang perlombaan? Apa yang harus dilakukan setelah menang? Pastilah harus membaca tasbeeh agar terhindar dari perasaan takabur (sombong). Apa yang perlu dilakukan agar menang dalam lomba? Tentu berdoa kepada Allah Swt. agar Allah Swt. memberikan pertolongan.</li> <li>10) Topik kemenangan dapat didiskusikan antar peserta didik atau kelompok. Hasilnya dapat disampaikan baik secara individu maupun perwakilan kelompok di depan teman-teman yang lain.</li> <li>11) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta selalu bersyukur apabila mendapat kegembiraan.</li> <li>12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia, peserta didik diajak mengoreksi diri dan mengingat apakah dirinya sesuai pesan surat <i>an-Nasr</i>. Dengan demikian guru akan tahu sampai di mana kompetensinya dan langsung mengulangi pelajaran mana saja yang belum dikuasai.</li> <li>13) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.</li> </ol>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</li> <li>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu pada rubrik “Ayo Berkreasi”, yaitu menulis surat *an-Nasr*.

Nama peserta didik: .....

1.	Kemampuan menulis (4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=tidak bisa)	1-4
2.	Kesesuaian tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Keindahan tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Kebersihan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

**Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100**

Penilaian semacam ini dapat dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar menulis *al-Qur'an*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menulis *al-Qur'an*

### **I. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih menulis surat *an-Nasr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

### **J. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menulis surat *an-Nasr*. Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

### **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menulis surat *an-Nasr* bersama orangtua dan hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Meyakini Allah itu Maha Esa dan Maha Pemberi**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : A. Allah itu Maha Esa

**Alokasi Waktu** : 2 x 4 Jam Pelajaran ( 2 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.1 Mengetahui keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	3.1.1 Menyebutkan arti Allah Swt. Maha Esa dengan benar. 3.1.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Esa dengan benar. 3.1.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Esa dengan benar. 3.1.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Esa dengan benar.
4.	4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta	4.1.1 Melakukan pengamatan terhadap diri sendiri sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta. 4.1.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah Swt. Yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.
- 3.1.1 Menyebutkan arti Allah Swt. Maha Esa dengan benar.
  - 3.1.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Esa dengan benar.
  - 3.1.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Esa dengan benar.
  - 3.1.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Esa dengan benar.
  - 4.1.1 Melakukan pengamatan terhadap diri sendiri sebagai implementasi iman terhadap

keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

- 4.1.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah Swt. yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

#### D. Materi Pembelajaran

Allah Swt. hanya satu, Maha Esa.

Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu. Allah Swt. tidak membutuhkan yang lain. Allah Swt. tidak punya sekutu (sesuatu yang menyamainya, sama dengannya atau menyerupainya).

Allah Swt. hanya satu, juga berarti Allah Swt. bukan banyak yang menjadi satu.

Dahulu banyak orang mengira tuhan ada banyak. Tuhan dianggap memiliki sekutu, yang disebut dewa. Ada dewa matahari, dewa api, dewa air, dll. Ada juga yang mengira sekutu Allah adalah anaknya sendiri. Semua ini sangkaan yang keliru, yang benar Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu.

Bagaimana mungkin Allah Swt. punya sekutu? Bayangkan kalau di dunia ini ada dua tuhan, pasti keadaannya kacau karena dua tuhan bisa memiliki dua keinginan. Misalnya yang satu mau menghidupkan, sementara yang satu mau menghancurkan. Jadi kacaulah dunia ini kalau sampai tuhan ada dua, apalagi lebih. Demikian pula kalau Allah Swt. dianggap punya anak, lalu siapa ayahnya, kakeknya? Jadi semua anggapan ini adalah keliru.

(Agar lebih menghayati, guru menyampaikan bacaan atau arti Q.S al-Ikhlâs). Apa tugas kita setelah beriman bahwa Allah Maha Esa?

Kita harus mengingat-Nya selalu. Hanya kepada-Nya kita berharap, tidak pada yang lain. Tidak boleh ada tuhan lain. Kita perlu salat dan berdoa meminta pertolongan hanya kepada-Nya. Semua itu karena Dialah yang telah menciptakan kita dan seluruh isi alam ini.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Persiapan 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu,	20 menit

	baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” dan “Tugasku” peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Yang Maha Esa.</li> <li>8) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>9) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>10) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>11) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>12) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>13) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.</li> <li>14) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.</li> <li>15) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.</li> <li>16) Peserta didik menyimak penjelasan guru (pengembangan materi).</li> <li>17) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>18) Peserta didik menerima stimulus pengaitan sifat Allah Yang Maha Esa dengan persoalan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).</li> <li>19) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Allah itu Maha Esa”, kemudian membacanya.</li> <li>20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> </ol>	100 menit

	<p>21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <p>22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</p> <p>23) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</p> <p>24) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</p> <p>25) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama menghayati Allah Maha Esa, misalnya dengan mengucapkan “Subhanallah wallahu akbar”.</p> <p>26) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara bergiliran menjelaskan Allah Maha Esa.</p> <p>27) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik diharapkan bisa lebih menghayati makna pembelajaran pada pelajaran ini.</p> <p>28) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>29) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

## H. Penilaian

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, peserta didik diminta mengisi pertanyaan isian singkat. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Aspek pengukuran	Skor Maksimum
1.	Satu.	4
2.	Allah.	4
3.	Sembah.	4
4.	Menyekutukan.	4
<b>Skor Maksimum</b>		<b>16</b>

**Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100**

Keterangan:

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan jawaban lain diluar kunci jawaban ini. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

### **I. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan kemahaesaan Allah Swt..

### **J. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Maha Esa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

### **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, bagaimana cara meyakini bahwa Allah Maha Esa. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Meyakini Allah itu Maha Esa dan Maha Pemberi**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : **B. Allah itu Maha Pemberi**

**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran ( 1 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.2 Mengetahui makna Asmaul Husna: <i>al-Wahhab</i> , al-‘Alim, as-Sami‘ .	3.2.1 Menyebutkan arti <i>al-Wahhab</i> dengan benar. 3.2.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar. 3.2.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar. 3.2.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.
4.	4.2 Membaca Asmaul Husna: <i>al-Wahhab</i> , al-‘Alim, as-Sami‘ dan maknanya	4.2.1 Membaca Asmaul Husna: <i>al-Wahhab</i> . 4.2.2 Membaca makna Asmaul Husna: <i>al-Wahhab</i> .

**C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 3.2.1 Menyebutkan arti *al-Wahhab* dengan benar.
- 3.2.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.
- 3.2.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.
- 3.2.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.
- 4.2.1 Membaca Asmaul Husna: *al-Wahhab*.
- 4.2.2 Membaca makna Asmaul Husna: *al-Wahhab*.

#### D. Materi Pembelajaran

##### Allah Maha Pemberi.

Allah Swt. tidak pernah berhenti memberi rezeki kepada seluruh hambaNya. Pernahkah kita renungkan di lautan yang dalam ada banyak makanan yang bisa kita makan. Di dalam perut bumi juga muncul aneka macam makanan. Di mana-mana bermunculan rezeki berupa makanan. Itu semua bukti bahwa Allah Swt. Maha Pemurah kepada seluruh hambaNya. Allah menyeru agar semua hambaNya saling menolong antara satu dengan yang lain, sebaiknya harus memiliki sikap mudah berbagi dan suka memberi kepada siapapun yang membutuhkan. Sebab hidup ini mengharuskan saling memberi pertolongan. Apalagi bila seseorang memperoleh rezeki secara berlebihan, sedang orang di sekitarnya mengalami kekurangan. Pada hakikatnya rezeki melimpah yang mereka peroleh adalah pemberian Allah Swt. juga. Sifat Allah yang Maha Pemberi disebut *al-Wahhab*. *Al-Wahhab* merupakan satu dari nama-namaNya.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat: Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Persiapan 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.	20 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru. 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa	100 menit

	<p>pertanyaan.</p> <p>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</p> <p>7) Pada rubrik “Kegiatanku” guru mengamati cara kerja peserta didik dalam menyelenggarakan belajar kelompok. Guru mengarahkan.</p> <p>a) Biarkan individu memilih teman kelompok untuk mengamati dan menyebutkan apa saja bukti Allah Swt. Maha Pemberi kepada makhluk-Nya. Guru dapat mengubah kelompok jika komposisinya tidak seimbang (misalnya anak pintar hanya ada di satu kelompok).</p> <p>b) Perhatikan cara peserta didik mengelola diskusi kelompok masing-masing, termasuk menentukan waktu dan tempat untuk melakukan pengamatan di luar kelas.</p> <p>c) Hasil diskusi dan cara menyimpulkannya, dituangkan dalam bentuk tulisan dapat menjadi bahan evaluasi untuk keperluan membangun kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama.</p> <p>8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik wajib bersyukur atas nikmat Allah Swt. yang telah menciptakan benda-benda untuk dimanfaatkan manusia. Dalam kerangka itu, guru perlu mengembangkan sikap apa yang harus dilakukan dalam rangka bersyukur.</p> <p>9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik dibelajarkan merenungkan dan menangkap makna ilustrasi yang membangun pemahaman bahwa Allah Swt. Maha Pemberi.</p> <p>11) Pada rubrik “Ayo Berlatih” bagian satu, peserta didik dilatih menjawab soal dalam bentuk mencocokkan. Pada bagian kedua, peserta didik diberi pelajaran makhraj hijaiyyah. Terutama cara pengucapan huruf H dan B pada <i>al-Wahhab</i>.</p> <p>12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diajak merenungkan kembali pelajaran yang tengah diikuti hari ini. Apabila telah paham mengenai sifat Allah Swt. <i>al-Wahhab</i>, dapatkah ia mencontohkan bagaimana peserta didik bisa meneladaninya.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

## H. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”.

Kunci jawaban:

1.	Al-Wahhab		Bersyukur
2.	Niat memberi sesuatu		Allah Swt.
3.	Selalu memberi		Ikhlas
4.	Diberi nikmat oleh Allah Swt.		Allah Maha Pemberi
5.	Pemberi karunia		Perbuatan terpuji

Guru juga dapat menilai aktivitas diskusi kelompok dalam Bab ini. Penskorannya disesuaikan.

Contoh:

Ada 3 sikap yang akan dinilai, yakni keaktifan (keberanian mengungkapkan pendapat), ketangkasan (pemahaman terhadap topik dan pengungkapannya runtut serta mudah dipahami) dan menghargai pendapat orang lain. Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut.

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
2.	Ketangkasan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
3.	Penghargaan:	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
Skor Maksimum		16

**Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100**

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

## I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar orang yang miskin, menderita, serta membutuhkan pertolongan kita.

Misalkan dengan mengamati gambar orang gelandangan tua dan yang masih anak-anak. Apa pendapat para peserta didik terhadap fenomena tersebut. Apa sikap kita terhadap mereka apabila kita memiliki

rezeki untuk berbagi?

#### **J. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah yang Maha Pemberi. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

#### **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik mengingat apa yang selama ini telah dilakukan untuk kepentingan membantu ibu, ayah atau saudara kandung. Semua itu adalah bentuk kemampuan memberi juga. Orangtua ikut memberi kesaksian atas pengakuan peserta didik tersebut. Hasil

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : A. Tanggung jawab

**Alokasi Waktu** : 2 x 4 Jam Pelajaran ( 2 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.	2.6 Memiliki perilaku tawadu, ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsih, wahdaniyat, qudrah dan iradah.	2.6.1 Memiliki sikap tanggung jawab. 2.6.2 Membiasakan hidup tanggung jawab
3.	3.3 Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab. ‘ .	3.3.1 Menyebutkan arti tanggung jawab dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tanggung jawab dengan benar.
4.	4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.	4.3.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan benar 4.3.2 Mencontohkan sikap tanggung jawab dengan benar. 4.3.3 Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab dengan benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 2.6.1 Memiliki sikap tanggung jawab.
- 2.6.2 Membiasakan hidup tanggung jawab.
- 3.3.1 Menyebutkan arti tanggung jawab dengan benar.
- 3.3.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tanggung jawab dengan benar.
- 4.3.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan benar.
- 4.3.2 Mencontohkan sikap tanggung jawab dengan benar.

#### 4.3.3 Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### Tanggung jawab

Setiap orang harus memiliki sikap mental bertanggung jawab. Paling tidak bertanggung jawab atas seluruh perbuatannya sendiri. Jika seseorang berbuat sesuatu, maka ia dapat menjelaskan alasan mengapa ia mengerjakan perbuatan itu dan bersedia menanggung akibat perbuatannya itu. Misalnya seseorang melempar bungkus makanan ke tong sampah tetapi meleset dan jatuh ke lantai yang bersih mengkilat. Ia tidak boleh bersikap mendiamkannya atau pura-pura tidak tahu. Bagaimana jika bungkus makanan itu mengganggu pemandangan dan kebersihan umum? Orang akan mencari pelaku dan memintai pertanggungjawabannya.

Misalnya orang bertanya: “Mengapa kamu membuang sampah sembarangan?”

Pelaku menjawab: “Tadi sudah di tong sampah tapi mungkin terkena angin atau tadi bak sampah kepenuhan”. (padahal tong sampah masih kosong dan tidak ditemukan banyak angin).

Orang bertanya: “Lalu kenapa tidak segera kau ambil dan taruh secara benar?”

Pelaku menjawab: “Saya tidak melihatnya”, (padahal ia tahu tetapi malas melakukan).

Orang lain berkata: “Kalau begitu lakukan sekarang! Ambil sapu dan bersihkan lantainya. Masukkan sampah ke dalam tongnya!”

Dialog sederhana antara pembuang sampah dan penanya, menggambarkan topik tanggung jawab antara seseorang yang melakukan perbuatan dengan orang yang menuntut tanggung jawab. Seharusnya, pelaku pembuang sampah berbicara jujur bahwa ia memang bersalah karena membiarkan sampahnya berserakan. Seandainya ia meminta maaf (karena teledor), tidak berbohong (mengarang cerita sampahnya tertiuip angin), lalu mengambil sapu dan membersihkan maka berarti ia orang yang bertanggungjawab. Namun jika ia berbohong, mengarang cerita, serta tidak mau membersihkan

lantai maka itulah ciri-ciri orang yang tidak bertanggung jawab.

Orang yang bertanggung jawab akan dipuji orang lain. Namun jika tidak bertanggung jawab maka akan dibenci orang.

Tanggung jawab artinya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.

Menjadi hamba Allah Swt. kita harus bertanggung jawab dengan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan Allah Swt. kepada kita. Jika kita tidak beribadah, tidak berbuat baik sesuai petunjuk Allah Swt. maka di akhirat nanti Allah Swt. akan memintai pertanggungjawaban kita.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri antara lain menjaga kesehatan dan giat belajar. Tanggung jawab terhadap orangtua antara lain berbakti, taat, patuh dan bersikap santun. Tanggung jawab terhadap lingkungan antara lain menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah dan alam sekitar.

Rasulullah saw. bersabda:

“Setiap kamu adalah pemimpin. Dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya”.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)

2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.</li> <li>8) Setiap peserta didik dalam kelompok, mengamati gambar/ ilustrasi berseri tentang sikap tanggungjawab dan tawaduk. Guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.</li> <li>9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>12) Perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi,</li> </ol>	100 menit

- kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi (pengembangan materi).
- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Tanggung Jawab” kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.

### **Pertemuan ke 2**

- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya melatih peserta didik memahami objek pengamatan dan dapat mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu bersungguh-sungguh melakukan setiap pekerjaan”. Pengakuan semacam ini bisa ditanyakan apakah peserta didik memahaminya. Contohnya seperti apa?.
- 24) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok bekerjasama diberi kesempatan bagaimana membangun kemandirian bila melihat sesuatu yang mengharuskan kepedulian.
- 25) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan fenomena perbuatan terpuji pada pikiran dan ingatan agar lebih mudah diamalkan.
- 26) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 27) Pada rubrik “Ayo Berlatih”: Kegiatan  
1:  
Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik

	<p>dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.</p> <p>Kunci jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.</li> <li>2. Pertanggungjawaban</li> <li>3. Allah Swt.</li> <li>4. Tanggung jawab terhadap diri sendiri</li> <li>5. Lingkungan</li> </ol> <p>Kegiatan 2: Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan terpuji pada kegiatan sehari-hari.</p> <p>28) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</li> <li>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

## I. Pengayaan

Tanggung jawab merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun, sebelum sikap, peserta didik perlu memahami dengan benar terlebih dahulu apa pengertiannya. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tanggung jawab sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama.

Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tanggung jawab ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik.

## J. Remedial

Apabila terdapat disparitas/perbedaan yang sangat jauh antar peserta didik dalam memahami sikap tanggung jawab, maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalah mereka sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tanggung jawab? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini ataukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya hal yang lebih penting adalah bagaimana

guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang

#### **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selembor, manfaat orang bertanggung jawab. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : **B. Tawaduk**

**Alokasi Waktu** : 2 x 4 Jam Pelajaran ( 2 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.	2.6 Memiliki perilaku tawadlu, Ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.	2.6.1 Memiliki sikap tawaduk. 2.6.2 Membiasakan hidup tawaduk.
3.	3.8 Mengetahui perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah	3.8.1 Menyebutkan arti tawaduk dengan benar. 3.8.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tawaduk dengan benar.
4.	4.8 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.	4.8.1 Menunjukkan sikap tawaduk dengan benar. 4.8.2 Mencontohkan sikap tawaduk dengan benar. 4.8.3 Mendemonstrasikan sikap tawaduk dengan benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.
- 2.6.1 Memiliki sikap tawaduk.
  - 2.6.2 Membiasakan hidup tawaduk.
  - 3.8.1 Menyebutkan arti tawaduk dengan benar.
  - 3.8.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tawaduk dengan benar.
  - 4.8.1 Menunjukkan sikap tawaduk dengan benar.

4.8.2 Mencontohkan sikap tawaduk dengan benar.

4.8.3 Mendemonstrasikan sikap tawaduk dengan benar.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Tawaduk**

Tawaduk artinya rendah hati. Ada dua jenis rendah hati: (1) rendah hati di hadapan Allah Swt. dan (2) rendah hati di hadapan manusia. Contoh jenis tawaduk yang pertama misalnya pengakuan manusia terhadap keterbatasan dan kelemahannya sehingga dengan itu ia merasa wajib selalu berdoa kepada Allah Swt.. Dalam pelajaran ini hanya akan dijelaskan tawaduk jenis kedua, yakni kepada sesama manusia.

Allah Swt. memerintahkan setiap muslim berendah hati terhadap orang lain. Artinya tidak boleh bersikap sombong.

Contoh sikap sombong, merasa kaya dan memamerkan kekayaan itu. Walaupun sesungguhnya ia memang kaya. Sombong paling buruk yang dilakukan oleh orang kaya adalah apabila ia sampai menghina orang miskin hanya karena kemiskinannya.

Contoh sikap sombong yang lain, suka menganggap harga dirinya lebih tinggi atau menganggap dirinya lebih pintar. Sungguhpun ia memang pintar dan berasal dari keturunan terhormat. Ia tidak boleh sekali-kali menunjukkan, memamerkan, membangga-banggakan kelebihanannya itu, hanya karena memandang orang lain lebih rendah derajatnya dibandingkan dirinya.

Beberapa perbuatan berikut ini bisa membantu seseorang berlatih bersikap rendah hati. Misalnya mengucapkan kata-kata yang baik, lemah lembut dan tidak menggurui. Tidak mendahului orang yang lebih tua ketika berebut giliran. Sederhana dalam berpakaian.

Ada juga beberapa sikap yang seringkali diduga rendah hati namun sebetulnya bukan. Misalnya malu atau minder tampil untuk unjuk kemampuan. Misalnya menolak ketika ditunjuk kawan-kawan menjadi ketua kelas atau memimpin suatu kegiatan. Selalu enggan menampilkan diri dan menunjukkan kemampuan dalam hal kebaikan.

Sikap-sikap terakhir ini bukan merupakan sikap tawaduk. Oleh karenanya guru perlu menjelaskan sikap mana yang termasuk tawaduk dan perlu dikembangkan sejak dini. Menanamkan dan membangun sikap-sikap yang baik bagi peserta didik agar mereka memiliki sikap percaya diri, berani menampilkan kemampuan, tidak mudah bersifat pasif dan sifat-sifat terpuji lainnya.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 3 tahap. <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pertama</b>, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi yang rata-rata beranggotakan 5 orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi.</li> <li><b>Kedua</b>, setiap kelompok mencari contoh perbuatan yang merupakan sikap tawaduk. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan.</li> <li><b>Ketiga</b>, tulisan di tempelkan di papan tulis atau di tembok depan kelas dan membahasnya satu persatu.</li> </ul> <p>Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).</p> </li> </ol> <p><b>Pertemuan ke 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan, “Aku harus bertutur kata dengan lemah lembut dan tidak mengganggu rendah orang lain”.</li> <li>9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</li> <li>10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik secara berkelompok bekerjasama untuk diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.</li> <li>11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”: Kegiatan 1: Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam bab ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.</li> </ol> <p><b>Kunci jawaban:</b></p>	100 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah hati.</li> <li>2. Tawaduk.</li> <li>3. Merendahkan hati.</li> <li>4. Sombong.</li> <li>5. Diketahui. Kegiatan 2: Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan sopan santun di hadapan orang yang lebih tua atau ketika bertemu guru.</li> </ol> <p>12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.</li> <li>2. Sikap menghadapi orang yang sombong?</li> </ol>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</li> <li>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

## I. Pengayaan

Tawaduk merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun sebelum sikap, peserta didik perlu memahami terlebih dahulu apa pengertian tawaduk. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tawaduknya sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama. Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tawaduk ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik

## J. Remedial

Apabila terdapat disparitas yang sangat jauh antar peserta didik dalam sikap tawaduk maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalahnya sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tawaduk? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini ataukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami, maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya. Jangan lupa, peserta didik tidak perlu harus dituntut mengamalkannya. Hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat tawaduk dengan cara membaca buku, bertanya

kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Salat Kewajibanku**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : A. Inti Ibadah Salat

**Alokasi Waktu** : 2 x 4 Jam Pelajaran ( 2 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Baqarah(2):3.	1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib. 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
2.	2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.	2.5.1 Membiasakan disiplin waktu. 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
3.	3.4 Mengerti makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kaujar.	3.4.1 Menyebutkan arti salat dengan benar. 3.4.2 Menjelaskan pentingnya melaksanan salat dengan benar.
4.	4.4.1 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kaujar. 4.6 Menceritakan pengalaman pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah.	4.4.1 Mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib.
- 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 2.5.1 Membiasakan disiplin waktu.
- 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
- 3.4.1 Menyebutkan arti salat dengan benar.

3.4.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.

4.4.1 Mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Ibadah Salat**

Salat merupakan ibadah yang tidak boleh ditinggalkan. Siapa yang rajin melaksanakannya berarti ia telah menegakkan agama Islam. Sebaliknya, jika ia meninggalkannya maka sama saja ia telah menghancurkan agama.

Rasulullah saw. bersabda: Salat adalah tiang agama. Siapa orang yang menegakkan maka berarti ia telah menegakkan agama. Barang siapa meninggalkannya maka ia telah merusak agama. (Hadis)

Karena begitu pentingnya, maka salat menjadi salah satu rukun Islam. Amal ibadah yang pertama kali akan ditanyakan oleh Allah Swt. di alam akhirat kelak adalah salat kita. Apakah kita kerjakan dengan rajin ataukah tidak.

Waktu salat sudah ditentukan. Salat yang wajib terdiri atas subuh, zuhur, Asar, Magrib dan Isya. Salat yang kita laksanakan sehari lima kali itu bisa menjadi sarana beristirahat dan menghentikan penat serta kesibukan sehari-hari. Apalagi bila pekerjaan seseorang memerlukan otot dan pikiran yang melelahkan. Maka salat bisa menyejukkan hati dan menenangkan pikiran. Sejuknya air wudu yang membasuh anggota badan tertentu dan belum kering menambah kesejukan badan kita lahir dan batin.

Salat berisi doa, harapan dan permohonan taubat. Salat bisa berfungsi mengarahkan pelakunya menjadi orang baik, yaitu orang yang akan meninggalkan segala larangan Allah Swt., perbuatan keji dan mungkar.

Karenanya, orang yang rajin salat akan menjadi baik hidupnya, misalnya:

1. Akan menjadi anak yang disiplin.
2. Akan menghormati waktu dan tidak suka terlambat.
3. Akan mudah berkonsentrasi mengerjakan pekerjaan.
4. Akan merasakan hidup tenang.

Orang Islam yang berkewajiban menjalankan salat adalah muslim yang sudah akil balig. Bagi yang belum balig, tetapi sudah mulai berumur tujuh tahun, ibadah salat seharusnya sudah mulai dibiasakan. Orangtua disarankan agak menyuruh putra-putrinya menjalankan salat apabila sudah berumur 7 tahun.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” semua peserta didik mengamati ilustrasi suasana salat seperti pada gambar. Hasil pengamatan didiskusikan antar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana yang menyatu dengan pembahasan mata pelajaran. Untuk memudahkan, peserta didik bisa dibagi dua kelompok.</li> <li>8) Guru memberikan penjelasan awal jika diperlukan terkait dengan ilustrasi yang telah didiskusikan.</li> <li>9) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Inti Ibadah Salat”, kemudian membacanya.</li> <li>10) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>11) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>12) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>13) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>14) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15) Pada rubrik “Tugas kelompok”:</li> </ol>	100 menit

	<p>a) Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.</p> <p>b) Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan teks “inti ibadah salat”. Ketua kelompok menunjuk seorang anggota untuk mencatat hasil diskusi.</p> <p>c) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada guru.</p> <p>16) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama meresapi kalimat “Dengan rajin menjalankan salat, aku akan menjadi orang baik karena salat dapat mencegah perbuatan-perbuatan buruk”. Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu rajin salat.</p> <p>17) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi sambil menghayati lagu “Salat Kewajibanku”, dibimbing oleh guru.</p> <p>18) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berkelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan salat. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan. Guru dapat memperhatikan etika diskusi peserta didik dan mencatatnya untuk bahan pembinaan.</p> <p>19) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>20) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:</p> <p><b>Kegiatan 1:</b> peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.</p> <p>Kunci jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Doa.</li> <li>2. Serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam .</li> <li>3. Pengabdian diri kita.</li> <li>4. Ampunan.</li> <li>5. Diperhitungkan.</li> </ol> <p><b>Kegiatan 2:</b> Peserta didik dilatih menyebutkan perbuatan buruk yang dapat ditinggalkan akibat rajin mengerjakan salat. Misalnya tidak lagi suka menghina teman karena malu sudah berubah menjadi orang baik setelah rajin salat. Contoh lain, lebih senang menggunakan jilbab.</p> <p>21) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.</li> <li>b. Apa yang dirasakan selama belajar.</li> <li>c. inti ibadah salat bagi kehidupan sehari-hari berupa mengerjakan perbuatan baik dan mulai meninggalkan perbuatan tercela.</li> </ol>	
--	---	--

3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</li> <li>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	20 menit
----	--	-------------

### H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan seseorang yang rajin salat, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik.

### I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku pengayaan tentang inti ibadah salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan rangkuman dari buku yang dibacanya.

### J. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi inti ibadah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang

### K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selembbar, tentang pendapat jika telah melaksanakan salat dengan tepat waktu dan pendapat peserta didik tentang inti ibadah salat. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Salat Kewajibanku**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : **B. Hikmah Salat**

**Alokasi Waktu** : 2 x 4 Jam Pelajaran ( 2 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Baqarah/2: 3.	1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib. 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
2.	2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.	2.5.1 Membiasakan disiplin waktu. 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
3.	3.6 Mengetahui hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah.	3.6.1 Menyebutkan hikmah salat dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan hikmah salat dengan benar.
4.	4.4.2 mempraktikkan tata cara salat yang baik dan benar.	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib.
- 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 2.5.1 Membiasakan disiplin waktu.
- 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
- 3.6.1 Menyebutkan hikmah salat dengan benar.
- 3.6.2 Menjelaskan hikmah salat dengan benar.

**D. Materi Pembelajaran**

Hikmah salat artinya inti ibadah yang timbul sebagai akibat kita mengerjakan salat. Misalnya berupa perbuatan yang baik yang tumbuh dalam diri setelah rajin melakukan salat. Salat dimaksudkan agar orang yang melakukannya selalu merasa dekat dengan Allah Swt., sehingga setiap perilakunya setelah salat selalu didasari petunjuk Allah Swt.. Jika seseorang jarang mengingat Allah Swt. biasanya akan berbuat sesuka hatinya. Namun, dengan salat seseorang akan berbuat sesuai petunjuk Allah Swt..

Contoh hikmah tersebut:

- a. Selalu mengingat Allah Swt.. Rajin melaksanakan salat banyak mengingat Allah Swt..
- b. Mendekatkan diri kepada Allah Swt..Salat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.. Dengan salat, kita ingat akan dekatnya Allah Swt. kepada kita, sehingga akan semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt..
- c. Disiplin waktu. Orang yang salat tepat waktu, selalu menggunakan waktunya dengan baik.
- d. Hidup bersih.Syarat sah salat harus bersuci. Orang yang salat hidupnya selalu bersih. e. Hidup tertib dan teratur. Salat memiliki rukun yang tertib urutannya. Salat mengajarkan agar hidup tertib dan teratur.
- f. Bersikap rendah hati.Dalam salat setiap orang sama derajatnya, artinya hidup harus rendah hati.
- g. Hidup damai dan menyebarkan keselamatan. Salat diakhiri dengan salam, mendoakan orang di sekitar kita diberi keselamatan dan keberkahan dari Allah Swt..
- h. Hati menjadi tenang dan tenteram. Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
- i. Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan. Salat berjamaah akan membina rasa kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta</li> </ol>	20 menit

	<p>didik.</p> <p>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan ke 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama berikrar “Aku selalu berusaha membiasakan menjalankan salat tepat waktu”. Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu perhatian terhadap kewajiban salat.</li> <li>8) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok menyebutkan persepsi apa yang mereka pahami tentang gambar. Hasil pengamatan disampaikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok. Upayakan agar yang mewakili kelompok pada setiap kegiatan serupa tidak selalu peserta didik yang sama.</li> <li>9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Tujuan rubrik ini sama dengan rubrik serupa sebelumnya.</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke 2</b></p> <p>10) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:</p> <p><b>Kegiatan 1:</b> Peserta didik mencocokkan lajur kolom angka dengan lajur kolom di sebelahnya yang bersesuaian. Rubrik ini melatih peserta didik memahami sesuatu berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Melatih peserta didik dengan kekuatan imajinasinya namun dibantu dengan beberapa kata kunci agar tidak sulit untuk dilakukan.</p> <p><b>Kegiatan 2:</b> Peserta didik dilatih mengungkapkan pengalamannya dalam berlatih menunaikan salat ketika di rumah, di masjid, di sekolah. Yang diungkapkan bukan caranya salat akan tetapi motivasi dan suasananya. Apakah kalau di rumah inisiatif sendiri atau apakah suka disuruh orangtua? Lalu apakah salatnya berjamaah atau sendiri? Bagaimana kalau suasana salat di sekolah? Apakah senang dengan salat berjamaah? Mengapa demikian? Kapan mereka sering salat ke masjid? Sendirian atau bersama orangtua. Guru terlebih</p>	100 menit

	<p>dahulu memerinci pokok-pokok hal yang akan diceritakan dan dapat ditulis di papan tulis.</p> <p>11) Pada rubrik “Ayo Renungkan” peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua dan ketiga diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika sudah pernah atau terbiasa menjalankan salat.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

## H. Penilaian

Pada latihan 1 sebaiknya peserta didik tidak diberi penilaian. Sebab maksud pelatihan ini adalah membangun karakter dan menggali potensi. Akan lebih baik kalau ditonjolkan latihan ini murni belajar dengan bermain otak dan melatih berani berpikir. Peserta didik diharapkan merasa fun dan joyful learning

Kunci jawaban:

No.	Hikmah Salat	Penjelasan
1.	Hidup bersih.	Terbiasa menjaga hidup bersih.
2.	Hidup tertib dan teratur.	Terbiasa menjaga hidup tertib dan teratur.
3.	Disiplin waktu.	Terbiasa menggunakan waktu secara disiplin.
4.	Takut karena Allah Swt..	Kita berada dalam pengawasan Allah Swt. Orang yang rajin salat, selalu takut melakukan dosa.
5.	Hati menjadi tenang dan ten- teram.	Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
6.	Membina kebersamaan, persatu- an dan persaudaraan.	Sesama muslim selalu salat ber- jamaah dan memiliki semangat persaudaraan.

Dalam ulangan harian atau semester, peserta didik sebaiknya diuji dengan menyebutkan salah satu atau beberapa hikmah salat.

## I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku tentang salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan pokok pikiran penting dari buku yang dibaca.

## J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi hikmah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## **K. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selebar tentang pendapat jika selalu melalaikan salat dan pendapat tentang hikmah salat. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kisah Keteladanan Nabu Yusuf as. dan Nabi Syu'aib as.**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as.

**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran ( 1 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.11 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf as.	3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as. 3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as. 3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf as.
4.	4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf as.	4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf as. 4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf as

**C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as.
- 3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as.
- 3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf as.
- 4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf as.
- 4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf as

**D. Materi Pembelajaran**

Kisah tentang Nabi Yusuf selengkapnya dapat dibaca langsung pada *al-Qur'an* surat Yusuf/12:1-101, al-An'am/6:84 dan al-Mu'min/40:34.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> <li>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</li> <li>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</li> <li>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</li> <li>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.</li> <li>7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" guru menata kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Yusuf as. yang disajikan. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika</li> </ol>	100 menit

	<p>perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapinya? Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.</p> <p>8) Pada rubrik “Tugas Kelompok”, terdapat dua tugas:      Pertama.      Membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima anak untuk setiap kelompok.      Tuliskan hasil diskusi kelompok!      Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.      Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.</p> <p>9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku tidak boleh balas dendam terhadap orang yang membuat kesalahan”.</p> <p>10) Pada rubrik ”Ayo Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang mencintai nabi.</p> <p>11) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>12) Pada rubrik “Ayo Berlatih”: Ayo Berlatih 1:      Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.      Kunci jawaban:      1. Nabi Ya’qub as.      2. Sebelas bintang, matahari dan bulan.      3. Dua tahun.      4. Tafsir mimpi. Ayo Berlatih 2:      Untuk kegiatan ke 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan.      Kunci jawaban:      1. Berparas tampan, dapat menafsirkan mimpi dan lain-lain.      2. Memohon ampun kepada Allah Swt. bagi saudara-saudaranya.      3. Memuliakan ayahnya dan memaafkan saudara-saudaranya.      4. Gembira.</p> <p>13) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p>	20 menit

	<p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan kisah Nabi Yusuf as. dan peneladannya, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik

## I. Pengayaan

Jika diperlukan kegiatan pengayaan maka peserta didik perlu ditekankan pada sifat pemaaf dan tidak pendendam Nabi Yusuf as. Guru dapat membuat beberapa pertanyaan tentang seseorang yang berbuat menyakiti orang lain. Sikap apa yang sebaiknya dikembangkan untuk menghadapi hal tersebut. Menumbuhkan rasa dendam atautkah mengajak dan memberi kesempatan untuk saling memaafkan.

## J. Remedial

Peserta didik yang belum mampu menyebutkan sifat-sifat baik dari kisah Nabi Yusuf as. yang bisa diteladani (belum mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi kisah Nabi Yusuf as..

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf dan mencari sifat terpuji lainnya yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kisah Keteladanan Nabu Yusuf as. dan Nabi Syu'aib as.**

**Sekolah** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : III/1

**Materi Pokok** : **B. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.**

**Alokasi Waktu** : 1 x 4 Jam Pelajaran ( 1 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Syu'aib as.	3.12.1 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib as. 3.12.2 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Syu'aib as. 3.12.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Syu'aib as.
4.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib as.	4.12.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Syu'aib as. 4.12.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib as.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.
- 3.12.1 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib as.
  - 3.12.2 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Syu'aib as.
  - 3.12.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Syu'aib as.
  - 4.12.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Syu'aib as.
  - 4.12.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib as.

**D. Materi Pembelajaran**

**Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.**

Hal yang menonjol dari kisah tentang Nabi Syu'aib as. adalah kritik Allah Swt. atas perbuatan bohong dan curang yang sering dilakukan oleh para pedagang dengan maksud memperoleh

keuntungan sebesar-besarnya ketika melakukan transaksi.

Tampak pada gambar dua pendulum. Satu sisi biasanya diisi alat pengukuran dan sisi lainnya untuk barang yang diperjual belikan. Misalnya jika seseorang mau membeli beras 5 kg, maka pedagang yang curang akan menyelipkan barang lain pada pendulum alat pengukuran supaya barang yang dibeli seolah-olah sudah mencapai 5 kg padahal sesungguhnya belum. Dengan cara curang seperti itu pedagang akan lebih banyak meraup keuntungan.

Ada beberapa alat yang memiliki manfaat serupa dengan timbangan. Misalnya ukuran liter untuk mengukur minyak tanah, gandum, dll. Cara curang para pedagang biasanya dengan menambahi barang lain atas alas bejana yang digunakan untuk alat ukur sehingga pembeli sangat sulit mengetahuinya. Cara curang seperti ini juga akan menguntungkan pedagang karena barang yang dijualnya kurang dari ukuran yang diberitahukan kepada pembeli. Sementara pembeli membayarnya sesuai dengan ukuran yang diberitahukan.

Kebiasaan buruk seperti tersebut di atas, sangat marak dilakukan oleh kaum Madyan. Allah Swt. melalui wahyu-Nya mengutus Nabi Syu'aib as. untuk mengingatkan kaum madyan agar tidak berlaku curang. Namun kaum Madyan menolak seruan Allah Swt. itu sehingga Allah Swt. menurunkan siksan-Nya untuk membuktikan kebenaran rman-Nya.

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:  
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.</li> <li>4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.</li> </ol>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.”, kemudian membacanya.</li> <li>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</li> </ol>	100 menit

	<p>3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <p>4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.</p> <p>5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.</p> <p>6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik</p> <p>7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru menata kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Syu’aib as. yang disajikan. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi? Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.</p> <p>8) Pada rubrik “Tugas Kelompok” dibagi menjadi dua sesi. <b>Pertama:</b> mengerjakan Tugas 1 Buat kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok! <b>Kedua:</b> mengerjakan Tugas 2 Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan. Hasil diskusi kelompok berupa tulisan pokok pikiran diserahkan kepada guru.</p> <p>9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku harus mengajak teman-temanku untuk melakukan kebaikan dan tidak merugikan orang lain”.</p> <p>10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <p>11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”: Ayo Berlatih 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar. Kunci jawaban: 1. Madyan. 2. Pedagang. 3. Berhala. 4. Allah Swt.. Untuk Ayo Berlatih 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan. Kunci jawabannya adalah: 1. Melakukan kecurangan dalam menimbang saat berdagang. 2. Beriman dan menyembah Allah Swt.. 3. Mereka menolak.</p>	
--	---	--

	<p>4. Allah Swt. membinasakan kaum Madyan dengan dikirim petir yang menyambar disertai gempa bumi yang dahsyat.</p> <p>12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari? Serta bagaimana tanggapan terhadap pedagang yang suka curang dalam transaksi timbangan?</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

## H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku

Dalam pelajaran ini kemampuan peserta didik dalam berperan aktif saat berdiskusi dapat dinilai untuk tujuan pembimbingan dan perbaikan. Panduan penilaian mengikuti pelajaran 1 tentang penilaian diskusi. Aspek penilaian dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dengan tujuan memperbaiki.

## I. Pengayaan

Bagi kelompok peserta didik yang telah mencapai KKM, guru dapat menambah materi pembelajaran dengan membuat contoh permasalahan kehidupan nyata (kontekstual) yang terkait dengan pesan kisah Nabi Syu’aib as.

Misalnya, guru bertanya kepada peserta didik, bagaimana agar pembeli bisa mengetahui bahwa pedagang tidak curang? Bagaimana caranya agar ketika kita membeli barang dengan cara ditimbang, tidak mudah dibohongi oleh penjual?

Diharapkan anak-anak bisa menemukan jawabannya: misalnya dengan menimbang ulang barang yang sudah kita beli apakah sesuai ukurannya atautkah tidak sesuai atau dengan melihat dari dekat apakah 2 pendulum timbangan dalam posisi sama saat belum diisi barang.

Perlu diberitahu juga bahwa pedagang yang curang akan dijauhi oleh pembeli. Jika aksi kecurangannya diketahui oleh para pembeli, maka para pembeli tidak mau lagi datang membeli, di tempat penjual yang curang. Akhirnya, kecurangan hanya memberi sedikit keuntungan dan pedagang akan mengalami kerugian besar.

## J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai kisah Nabi Syu’aib as., serta belum tahu jika ditanya pelajaran apa yang bisa diambil dari kisah itu, guru menjelaskan kembali pelajaran pelajaran ini. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Syu’aib as. dan mencari sifat terpuji lainnya yang dapat diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan tandatangan. Kemudian hasil pekerjaan diserahkan kepada guru di sekolah.